

SAMBUTAN DAN ARAHAN

GUBERNUR PROVINSI PAPUA

PADA PEMBUKAAN RAPAT KERJA DAERAH PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA  
BERENCANA TAHUN 2012

SWISS BELT HOTEL, JAYAPURA, 29 Februari 2010

**ASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLAHI WABARAKATUH,**

**SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA,**

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat TUHAN Yang Maha Kuasa karena hanya atas karunia-Nya pada hari ini, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menghadiri acara Pembukaan Rapat Kerja Daerah Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Papua Tahun 2012.

Saya senang dapat ikut hadir pada Pembukaan Kegiatan Rapat Kerja Daerah Kependudukan dan Keluarga Berencana ini dapat langsung bertatap muka dengan hadirin sekalian utamanya Para Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Keluarga Berencana (SKPD – KB) yang berasal dari Kabupaten dan Kota yang menjadi garda terdepan bagi keberhasilan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana di seluruh Papua.

Saya juga mengucapkan selamat kepada para anggota Kaolisi Indonesia untuk Kependudukan dan Pembangunan Provinsi Papua yang baru saja kita saksikan bersama-sama dikukuhkan, saya menyambut baik dengan terbentuknya Koalisi Kependudukan di Papua ini, dan berharap Koalisi ini bias memberikan masukan yang positif berkaitan dengan Isue-Isue Kependudukan dalam pelaksanaan Pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Masyarakat papua.

**HADIRIN SEKALIAN YANG SAYA HORMATI,**

Kita sadari bahwa dalam kurun waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana kurang memberikan hasil seperti yang kita harapkan. Ini tercermin dengan adanya pertumbuhan penduduk yang kita harapkan menurun, justru malah mengalami peningkatan, sehingga terjadi pertambahan Penduduk yang Signifikan dalam kurun waktu Sepuluh Tahun Terakhir.

Jumlah Penduduk Provinsi Papua yang telah diumumkan oleh BPS beberapa waktu lalu, merupakan prediksi jumlah Penduduk Papua pada masa satu atau dua tahun ke depan. Selain itu harus kita akui bersama bahwa dalam beberapa tahun terakhir atau tepatnya setelah diberlakukannya Era Desentralisasi dengan Kewenangan Otonomi Daerah.

Program KB dianggap kurang populer pada saat ini dan kurang memperoleh dukungan Sumber Daya yang memadai oleh Pemerintah Daerah. Program – Program Pembangunan Infrastruktur dan pengadaan Proyek Fisik mernjadi lebih dominan dibandingkan dengan program Pendidikan dan Kesehatan sebagai Investasi Pembangunan Manusia Indonesia yang akan, memberikan hasil bagi kepentingan masyarakat namum dalam jangka waktu lama.

Kondisi ini merupakan tantangan bagi kita bersama, khususnya jajaran BKKBN di Provinsi dan SKPDKBki Kabupaten/Kota, agar mampu menyakinkan para Bupati dan Walikota, tentang betapa penting dan

strategisnya Program KB bagi investasi Pembangunan Manusia Indonesia dan Kesejahteraan di masa depan.

Program – Program Keluarga Berencana yang sangat baik di masa lalu, di masa kini kurang gencar disosialisasikan secara signifikan kepada masyarakat terutama tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Generasi Muda, dan Lingkungan Pekerja terutama di daerah padat penduduk, sehingga sebagian masyarakat masih belum memahami tujuan Program Pembangunan Manusia Indonesia sebagai bagian dari Pembangunan Kesejahteraan Rakyat dan merupakan investasi yang akan berdampak pada perbaikan Index Pembangunan Manusi (IPM)

Sampai saat ini masih terdapat kalangan tertentu yang masih mengartikan bahwa Program KB adalah kegiatan untuk **“MEMBATASI”** kelahiran sehingga terjadi kekurang pahaman masyarakat tentang tujuan Keluarga Berencana. Untuk itu pemberdayaan masyarakat menjadi kunci keberhasilan Program Nasional Keluarga Berencana Melalui Gerakan Kemandirian. **“ Pesan yang harus disampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat adalah menegaskan bahwa Tujuan utama Program KB, bukanlah untuk membatasi Kelahiran, namum mengatur dan merencanakan Kelahiran dengan Baik”**.

Dengan mengatur dan merencanakan kelahiran, akan diperoleh anak-anak sehat dan cerdas dan selain ibu yang tetap sehat, yang pada gilirannya nanti akan berujung pada peningkatan Kesejahteraan Rakyat dan Kebahagiaan Keluarga.

#### **HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,**

Berbagai tantangan Pembangunan Kependudukan di Indonesia tidak terlepas dari masalah kemiskinan yang samapai saat ini terus kita tanggulangi dengan berbagai program pro rakyat, pro pertumbuhan ekonomi dan pro pelestarian lingkungan. Walaupun setiap tahun kita telah berhasil menurunkan jumlah penduduk miskin secara bertahap, namun penurunan ini nharus dipercepat. Upaya penurunan jumlah penduduk miskin akan terus menerus dilaksanakan oleh Pemerintah dan mengintegrasikan Program Pembangunan Kependudukan dan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.

Saya harapkan kita semua dapat segera mensinkronkan kebijakan dan strategi pembangunan kependudukan dan keluarga berencana dengan program penanggulangan kemiskinan, mengingat focus dari pembangunan kependudukan dan keluarga berencana adalah bagaimana menyerasikan kebijakan pengaturan dan pengendalian penduduk dengan program pembangunan lainnya melalui pemberdayaan keluarga miskin agar memperoleh prioritas dalam rangka pelayanan KB oleh para bidan, dokter umum dan kader KB di daerah terpencil, wilayah perbatasan dan pulau terluar serta peningkatan pendapatan keluarga.

Kepada mitra kerja dan berbagai pihak selam ini telah mendukung bagi kesuksesan pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana , pada kesempatan ini Saya atas Nama Pemerintah Daerah mengucapkan Terima Kasih dan Apresiasi yang tinggi serta selalu berharap agar kemitraan dan berbagai sinergi Koordinasi lintas sector yang telah dibina selama ini dapat diteruskan dan ditentukan.

Akhirnya dengan mengucap Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rapat Kerja Daerah Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2012 Provinsi Papua ini secara Resmi Saya Nyatakan diBuka, Semoga Tuhan Yang Maha Esa Senantiasa Memberiakan Petunjuk Kepada Kita Semua Dalam Menjalankan Amanah Negara Yang Mulia ini. AMIN...!

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**

**WASSALAMU"ALAIKUM WR.WB**

PENJABAT GUBERNUR PROVINSI PAPUA

DR.DRS.H.SYAMSUL ARIEF RIVAI,MS.